

Kesiapan infrastruktur keolahragaan dalam mendukung event olahraga tingkat Provinsi

Readiness of sports infrastructure in supporting of provincial sports events

Ichlasul Amal¹, Endarman Saputra^{*1}, Ceppy Pradana Putra¹

¹Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

^{*}Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jambi 2026 di Tanjung Jabung Barat membutuhkan kesiapan *Sport Centre* sebagai venue utama. **Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana *sport centre* di Tanjung Jabung Barat dalam menuju PORPROV Jambi Tahun 2026. **Metode:** pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 50 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan persentase, menggunakan fasilitas SPSS Versi 29. **Hasil:** penelitian menunjukkan indikator sarana prasarana mendapatkan jawaban dalam kategori “sangat setuju” sebesar 47%, indikator sarana dan prasarana cabang olahraga mendapatkan jawaban dalam kategori “sangat setuju” yaitu sebesar 58%, indikator manajemen operasional mendapatkan jawaban dalam kategori “sangat setuju” yaitu sebesar 54%, dan pada indikator aspek berkelanjutan mendapatkan jawaban dalam kategori “sangat setuju” yaitu sebesar 70%. **Kesimpulan:** Penelitian ini Menunjukkan Pengelolaan berjalan dengan pemeliharaan rutin, namun terkendala koordinasi dan regulasi. Untuk keberlanjutan, diperlukan alokasi anggaran, pemanfaatan oleh masyarakat, dan kerja sama dengan swasta. Dengan perbaikan, *Sport Centre* dapat menjadi venue optimal untuk PORPROV Jambi 2026 dan pusat olahraga berkelanjutan. **Kata Kunci:** *Sport Centre*; Infrastruktur Olahraga; Perencanaan Olahraga Daerah; Manajemen Olahraga.

Abstract

Research Problems: Provincial Sports Week Jambi 2026 in Tanjung Jabung Barat requires a well-prepared *Sports Centre* as the main venue. **Research Objectives:** This study aimed to determine the state of *sports centre* facilities and infrastructure in Tanjung Jabung Barat towards the Provincial Sports Week Jambi in 2026. **Methods:** This study uses a quantitative descriptive approach to assess the facilities, management, and sustainability of the *Sport Centre*. The sample used was 50 respondents with a sampling technique using Purposive Sampling. The data analysis method uses quantitative and descriptive analysis, using SPSS Version 29. **Results:** The research shows that the infrastructure indicator received an answer in the "strongly agree" category of 62%, the *sports* branch facilities and infrastructure indicator received an answer in the "strongly agree" category of 58%, the operational management indicator received an answer in the "strongly agree" category of 54%, and the sustainable aspect indicator received an answer in the "strongly agree" category of 70%. **Conclusion:** This Management includes routine maintenance but faces coordination and regulatory challenges. Sustainability efforts should involve budget allocation, community use, and private sector collaboration. With improvements, the *Sport Centre* can serve as an optimal venue for Provincial Sports Week Jambi 2026 and a long-term *sports* hub. **Keywords:** *Sport Centre*; Sports Infrastructure; Regional Sports Planning; Sports Management.

Dikirim: 27 Februari 2025; Direvisi: 12 Maret 2025; Diterima: 14 Maret 2025

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v4i3.95>

Corresponding author: Endarman Saputra, Jl. Jambi – Muara Bulian KM. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi
Email: endarman@unja.ac.id

PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jambi Tahun 2026 merupakan ajang olahraga bergengsi di tingkat provinsi yang akan melibatkan berbagai cabang olahraga dan diikuti oleh atlet dari seluruh daerah di Jambi. Penyelenggaraan PORPROV tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai momentum untuk meningkatkan kualitas olahraga di daerah, mempromosikan pariwisata, serta mendorong pembangunan infrastruktur olahraga yang lebih baik serta sebagai ajang merebutkan tiket pada Pekan Olahraga Nasional (PON) (Indrayana & Yuliawan, 2020). Dalam konteks ini, Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ditunjuk sebagai tuan rumah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kesiapan fasilitas olahraga yang akan digunakan selama kompetisi berlangsung.

Aji & A (2022) sarana prasarana olahraga merupakan kebutuhan yang sangat dasar sebelum melangsungkan aktivitas olahraga dan apa lagi dalam menyelenggarakan sebuah event keolahragaan perlu mempersiapkan kelengkapan baik berupa fasilitas penunjang maupun fasilitas yang diperlukan dari cabang olahraga yang di pertandingkan (Hidayatullah & Yuliasitrid, 2024), baik dari segi kelengkapan, kualitas, maupun aspek keberlanjutannya. Gunawan et al. (2021) menegaskan bahwa dengan ketersediaanya sarana prasarana olahraga yang cukup dan baik sebenarnya bisa menjadi pendukung pembinaan olahraga daerah dan sebagai penyokong prestasi-prestasi keolahragaan baik dalam tingkat daerah, provinsi, nasional dan internasional.

Sport centre merupakan gedung yang berukuran besar yang fungsi utamanya sebagai tempat dalam dilangsungkannya sebuah aktivitas olahraga. *Sport centre* secara sistematis merupakan bagian yang terpenting dalam segala bentuk kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, membina dan mengembangkan potensi pencapaian prestasi baik sebagai perorangan atau anggota masyarakat (Hidayat et al., 2022; Naufal, 2022; Nurdiani et al.,

2020). Tara & Zahra (2024) menjelaskan bahwa *sport centre* merupakan salah satu sarana yang menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang di dalam nya menyediakan sarana dan prasarana olahraga.

Secara umum yang terjadi dilapangan, *sport centre* Tanjung Jabung Barat terdapat beberapa Sarana prasarana penunjang dan cabang olahraga yang belum tersedia di *Sport Centre* Tanjung Jabung Barat. Seperti tidak tersedianya lahan parkir, ruang massage, ruang latihan beban, papan skor, hingga bagian dinding yang dipasang jendela kaca di dekat daerah lapangan pertandingan. Hal ini dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan PORPROV jika tidak segera dilakukan perbaikan dan pengembangan. Oleh karena itu, analisis terhadap kondisi sarana dan prasarana *sport centre* menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kesiapan fasilitas yang ada dan aspek apa saja yang perlu ditingkatkan agar penyelenggaraan PORPROV dapat berjalan dengan optimal (Apipah, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan sarana dan prasarana *Sport Centre* Tanjung Jabung Barat berdasarkan berbagai indikator, seperti ketersediaan fasilitas utama dan penunjang, kesiapan cabang olahraga, manajemen operasional, serta aspek keberlanjutan dalam pengelolaan fasilitas olahraga. Hariadi et al. (2021) dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (DISPARPORA), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Lembaga Swayada Masyarakat (LSM), Pengurus Cabang Olahraga serta pihak terkait lainnya dalam melakukan perbaikan dan pengembangan infrastruktur olahraga di Tanjung Jabung Barat. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan penyelenggaraan PORPROV Jambi 2026 dapat berjalan dengan sukses serta memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan olahraga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kondisi sarana dan prasarana *Sport Centre* di Tanjung

Jabung Barat dalam rangka persiapan menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jambi Tahun 2026. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang objektif berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari 50 orang yang pemangku kepentingan dalam pembangunan *sport centre* dan pengembangan sarana dan prasarana *sport centre* di Kabupaten Tanjung Jabung. Sampel dalam penelitian ini seperti Kepala dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR) Tanjung Jabung Barat, Kepala dinas Pariwisata, pemuda, dan olahraga (DISPARPORA) Tanjung Jabung Barat, Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tanjung Jabung Barat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Seluruh Pengurus Cabang Olahraga di Tanjung Jabung Barat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai rentang jabatan yang mencerminkan keberagaman dan pengetahuan terhadap pembangunan dan pengembangan *sport centre* di Tanjung Jabung Barat.

Tabel 1. Jenis Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Persentase	Keterangan
Ketua Pengurus Cabor	5	10%	Cabang Olahraga PCI, TI, AFK, PSTI, FPTI
Wakil Ketua	1	2%	Cabang olahraga PBSI
Sekretaris	8	16%	DISPARPORA, KONI, Cabang olahraga KODRAT, PABERSI, PERTINA, PBVSI, IPSI, PBESI
Bendahara	1	2%	Cabang olahraga FORKI
Ketua Umum	1	2%	DPC LSM
Kepala Bidang	1	2%	PUPR
Penggiat olahraga	25	50%	Atlet cabang olahraga futsal, takraw dan beladiri karate
Kepala Pelatih	8	16%	Cabang Olahraga KBI, PGSI, PELTI, PASI, ISSI, FOPI, PBSI
Total	50	100%	

Instrumen Penelitian

Hasil instrumen penelitian pada tahap uji validitas Uji coba instrument dilakukan kepada beberapa penggiat olahraga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dalam Uji Validitas ini terdapat 40 butir soal pilihan ganda

dengan skala likert, dengan opsi pilihan Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Menghasilkan keterangan bahwa sebanyak 5 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$). pada rentang -0,238 s.d 0,339. Sedangkan sebanyak 35 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} dalam rentang 0,437 s.d 0,768 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel 2. Kisi-kisi instrument variabel sarana dan prasarana *sport centre*

Indikator	Keterangan Indikator	Butir Soal	Pernyataan
Sarana prasarana	Memahami permasalahan terkait kualitas dan kelengkapan sarana prasarana sangat memengaruhi performa atlet, kenyamanan penonton, dan kelancaran acara.	13	Fasilitas yang tersedia di <i>sport centre</i> Tanjung Jabung Barat sudah memenuhi standar kelayakan untuk mendukung performa atlet dan kenyamanan penonton
Sarana dan prasarana cabor	Mengidentifikasi kelengkapan antara cabang olahraga yang di pertandingkan	5	Sarana prasarana <i>sport centre</i> sudah tersedia untuk cabang olahraga yang di pertandingkan
Manajemen Operasional	Mengidentifikasi efektivitas pengelolaan fasilitas <i>sport centre</i> Tanjung Jabung Barat	8	Pengelolaan <i>sport centre</i> berjalan efektif mendukung berjalannya kegiatan olahraga
Aspek Berkelanjutan	Dapat membuat kesimpulan dari suatu yang di tanyakan dengan tepat.	9	Pemeliharaan fasilitas <i>sport centre</i> untuk memastikan keberlanjutan fasilitas

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk persentase dan kategori. Hasil analisis akan digunakan untuk menentukan tingkat kesiapan sarana dan prasarana *Sport Centre* dalam menghadapi PORPROV Jambi 2026 serta memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan kualitas fasilitas olahraga yang tersedia. Data dari kuesioner dianalisis menggunakan skala likert yang bertujuan untuk

mengklasifikasikan sikap atau pandangan responden dalam bentuk numerik yang dapat dianalisis secara statistik skala likert yang digunakan untuk menginterpretasi data adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori skala likert sarana prasarana (Putri & Syahril, 2022)

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana *Sport Centre* di Tanjung Jabung Barat dalam menuju PORPROV Jambi Tahun 2026. Data diperoleh melalui observasi dan kuesioner yang melibatkan 50 responden, yang terdiri dari berbagai pihak terkait, seperti kepala DISPARPORA, kepala PUPR, Ketua KONI, pengurus cabang olahraga, dan penggiat olahraga. Hasil data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tabel hasil data indikator sarana prasarana yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Indikator Sarana dan Prasarana

Item Pernyataan	STS		TS		R		S		SS		Total		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
SP1	0	0	4	8	4	8	20	40	22	44	50	100	4.20
SP2	0	0	0	0	2	4	20	40	28	56	50	100	4.52
SP3	0	0	0	0	5	10	23	46	22	44	50	100	4.34
SP4	1	2	2	4	8	16	20	40	19	38	50	100	4.08
SP5	0	0	2	4	4	8	22	44	22	44	50	100	4.28
SP6	0	0	0	0	11	22	16	32	23	46	50	100	4.24
SP7	0	0	0	0	3	6	22	44	25	50	50	100	4.44
SP8	0	0	1	2	4	8	20	40	25	50	50	100	4.38
SP9	0	0	1	2	9	18	20	40	20	40	50	100	4.18
SP10	0	0	2	4	8	16	17	34	23	46	50	100	4.22
SP11	0	0	1	2	3	6	21	42	25	50	50	100	4.40
SP12	0	0	0	0	1	2	19	38	30	60	50	100	4.58
SP13	0	0	1	2	2	4	16	32	31	62	50	100	5.54
Jumlah	2		28		128		512		630		1300		
Rata-Rata	0		2		3		24		47		75		

Dari tabel 4. Diatas dapat dilihat bahwa Analisis sarana dan prasarana *sport centre* Tanjung Jabung Barat menuju PORPROV Jambi Pada Indikator saran prasarana terdapat 13 item pernyataan, pada item pernyataan 1 memiliki mean sebesar 4.20 serta mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada item pernyataan ke 2 memiliki nilai mean sebesar 4.52 dengan mayoritas responden menjawab kategori “sangat setuju” sebanyak 28 orang dengan persentase 56%. Pada pernyataan item ke 3 memiliki nilai mean sebesar 4.34 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada pernyataan item ke 4 memiliki nilai mean sebesar 4.08 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 40%. Pada pernyataan item ke 5 memiliki nilai mean sebesar 4.28 serta mayoritas responden menjawab “setuju” dan “sangat setuju” yaitu masing-masing sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada pernyataan item ke 6 memiliki nilai mean sebesar 4.24 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46%. Pada pernyataan item ke 7 memiliki nilai mean sebesar 4.44 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Pada item ke 8 memiliki nilai mean sebesar 4.38 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Pada pernyataan item ke 9 memiliki nilai mean sebesar 4.18 serta mayoritas responden menjawab “setuju” dan “sangat setuju” yaitu masing-masing sebanyak 20 orang dengan persentase 40%. Pada pernyataan item ke 10 memiliki nilai mean sebesar 4.22 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46%. Pada pernyataan item ke 11 memiliki nilai mean sebesar 4.4 serta mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Pada item ke 12 memiliki nilai mean sebesar 4.58 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 60%. Pada pernyataan item ke 13 memiliki nilai mean sebesar 4.54 serta mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 31 orang dengan persentase 62%.

Tabel 5. Rata-rata skor sarana prasarana *sport centre* Tanjung Jabung Barat pada Indikator sarana prasarana

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju	47
2	Setuju	24
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	0

Berdasarkan tabel 5 di atas jawaban rata rata pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 47%, jawaban rata rata pada kategori “Setuju” sebesar 24%, jawaban rata-rata pada kategori “Ragu-ragu” sebesar 3%, jawaban rata rata pada kategori “Tidak Setuju” sebesar 2%, jawaban rata rata pada kategori “Sangat Tidak Setuju ”sebesar 0%.

Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tabel hasil data indikator sarana prasarana cabang olahraga yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Indikator Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga

Item Pernyataan	STS		TS		R		S		SS		Total		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
CO1	0	0	2	4	8	16	17	34	23	46	50	100	4.22
CO2	1	2	1	2	5	10	23	46	20	40	50	100	4.20
CO3	0	0	1	2	6	12	21	42	22	44	50	100	4.28
CO4	0	0	2	4	6	12	22	44	20	40	50	100	4.20
CO5	0	0	0	0	0	0	21	42	29	58	50	100	4.58
Jumlah	2		12		50		208		228		500		
Rata-rata	0		2		8		31		34		75		

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh informasi bahwa pada indikator sarana dan prasarana cabang olahraga terdapat 5 item pernyataan, pada item pernyataan ke 1 memiliki nilai mean sebesar 4.22 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46%. Pada item pernyataan ke 2 memiliki nilai mean sebesar 4.20 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46%. Pada item pernyataan ke 3 memiliki nilai mean sebesar 4.28 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada item pernyataan ke 4 memiliki nilai mean sebesar 4.20 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada item

pernyataan ke 5 memiliki nilai mean sebesar 4.58 serta mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 58% .

Tabel 7. Rata-rata skor sarana prasarana *sport centre* Tanjung Jabung Barat Pada Indikator sarana prasarana cabang olahraga

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju	34
2	Setuju	31
3	Ragu-Ragu	8
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	0

Berdasarkan tabel di atas jawaban rata rata pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 34%, jawaban rata rata pada kategori “Setuju” sebesar 31%, jawaban rata-rata pada kategori “Ragu-ragu” sebesar 8%, jawaban rata rata pada kategori “Tidak Setuju” sebesar 2%, jawaban rata rata pada kategori “Sangat Tidak Setuju ”sebesar 0%

Manajemen Operasional Sport Centre

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tabel hasil data indikator Manajemen Operasional *sport centre* yang telah diperoleh Sebanyak 34% responden menyatakan “sangat setuju” bahwa *Sport Centre* Tanjung Jabung Barat telah dikelola dengan baik untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Indikator Manajemen Operasional

Item Pernyataan n	STS		TS		R		S		SS		Total		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
MO1	0	0	5	10	6	12	20	40	19	38	50	100	4.06
MO2	0	0	0	0	8	16	22	44	20	40	50	100	4.24
MO3	0	0	0	0	10	20	13	26	27	54	50	100	4.34
MO4	0	0	2	4	3	6	19	38	26	52	50	100	4.38
MO5	0	0	0	0	10	20	22	44	18	36	50	100	4.16
MO6	0	0	0	0	5	10	18	36	27	54	50	100	4.44
MO7	0	0	0	0	6	12	25	50	19	38	50	100	4.26
MO8	0	0	1	2	8	16	15	30	26	52	50	100	4.32
Jumlah	0		16		112		308		364		800		
Rata-rata	0		2		11		29		34		75		

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh informasi bahwa pada Indikator manajemen operasional terdapat 8 item pernyataan item pernyataan ke 1 memiliki nilai mean sebesar 4.06 serta mayoritas responden menjawab

“setuju” yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 40%. Pada item pernyataan ke 2 memiliki nilai mean sebesar 4.24 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada item pernyataan ke 3 memiliki nilai mean sebesar 4.34 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 54%. Pada item pernyataan ke 4 memiliki nilai mean sebesar 4.38 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 52%. Pada item pernyataan ke 5 memiliki nilai mean sebesar 4.16 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Pada item pernyataan ke 6 memiliki nilai mean sebesar 4.44 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 54%. Pada item pernyataan ke 7 memiliki nilai mean sebesar 4.26 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Pada item pernyataan ke 8 memiliki nilai mean sebesar 4.32 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 52%.

Tabel 9. Rata-rata skor sarana prasarana *sport centre* Tanjung Jabung Barat Pada Indikator manajemen operasional

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju	34
2	Setuju	29
3	Ragu-Ragu	11
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	0

Sebanyak 34% responden menyatakan “sangat setuju” Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas manajemen operasional berjalan sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh pengelola pemerintah daerah. Sebanyak 29% responden menyatakan “Setuju” hal ini menunjukkan bahwa secara umum manajemen operasional cukup kurang diketahui oleh beberapa responden dikarenakan *sport centre* Tanjung Jabung Barat ini belum banyak bisa digunakan oleh cabang olahraga untuk melakukan pemusatan latihan atau pertandingan. Sebanyak 11% responden menyatakan “Ragu-ragu”, 2% responden menyatakan “Tidak setuju”.

Aspek Berkelanjutan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tabel hasil data indikator aspek berkelanjutan yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Indikator Aspek Berkelanjutan

Item Pernyataan	STS		TS		R		S		SS		Total		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
AB1	0	0	0	0	4	8	22	44	24	48	50	100	4.40
AB2	0	0	0	0	2	4	22	44	26	52	50	100	4.48
AB3	0	0	0	0	6	12	23	46	21	42	50	100	4.30
AB4	1	2	0	0	9	18	21	42	19	38	50	100	4.14
AB5	0	0	0	0	7	14	30	60	13	26	50	100	4.12
AB6	0	0	0	0	5	10	20	40	25	50	50	100	4.40
AB7	0	0	0	0	2	4	23	46	25	50	50	100	4.46
AB8	0	0	0	0	0	0	20	40	30	60	50	100	4.60
AB9	0	0	0	0	2	4	13	26	35	70	50	100	4.66
Jumlah	2		0		74		388		436		900		
Rata-rata	0		0		6		32		36		75		

Berdasarkan tabel 10 diatas diperoleh informasi bahwa pada Indikator aspek keberlanjutan terdapat 9 item pertanyaan, pada item pernyataan ke 1 memiliki nilai mean sebesar 4.40 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 48%. Pada item pernyataan ke 2 memiliki nilai mean sebesar 4.48 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 52%. Pada item pernyataan ke 3 memiliki nilai mean sebesar 4.30 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 46%. Pada item pernyataan ke 4 memiliki nilai mean sebesar 4.14 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 42%. Pada item pernyataan ke 5 memiliki nilai mean sebesar 4.12 serta mayoritas responden menjawab “setuju” yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 60%. Pada item pernyataan ke 6 memiliki nilai mean sebesar 4.40 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Pada pertanyaan item pernyataan ke 7 memiliki nilai mean sebesar 4.46 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Pada item pernyataan ke 8 memiliki nilai mean sebesar 4.60 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu

sebanyak 30 orang dengan persentase 60%. Pada item pernyataan ke 9 memiliki nilai mean sebesar 4.66 serta mayoritas responden menjawab “sangat setuju” yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 70%.

Tabel 11. Rata-rata skor sarana prasarana *sport centre* Tanjung Jabung Barat Pada Indikator aspek berkelanjutan

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju	36
2	Setuju	32
3	Ragu-Ragu	6
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0

Berdasarkan tabel di atas jawaban rata rata pada kategori “Sangat Setuju” sebesar 36%, jawaban rata rata pada kategori “Setuju” sebesar 32%, jawaban rata-rata pada kategori “Ragu-ragu” sebesar 6%, jawaban rata rata pada kategori “Tidak Setuju” sebesar 0%, jawaban rata rata pada kategori “Sangat Tidak Setuju ”sebesar 0%.

PEMBAHASAN

Sarana prasarana dan sarana prasarana olahraga adalah fasilitas pendukung yang berada di sekitar lapangan utama seperti: tempat parkir, ruang massage, ruang latihan beban, ruang ganti atlet dan official (Dugalić & Krsteska, 2013). Keberadaan fasilitas-fasilitas ini menjadi aspek penting dalam mendukung jalannya kompetisi serta memastikan kenyamanan bagi atlet, ofisial, dan penonton. Dzakaria et al. (2024) berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan teknis, fungsional, dan keselamatan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh federasi olahraga nasional dan internasional. Seperti sepak bola di atur oleh FIFA, Bola basket (PERBASI), bola voli (PBVSI) dan lain sebagainya. Sementara fasilitas bulu tangkis dan bola voli juga dianggap memadai dengan kondisi lapangan yang baik dan kelengkapan peralatan yang cukup. Sehingga diperlukan pembangunan fasilitas ini agar kompetisi dapat berjalan sesuai standar yang ditetapkan (Taifuri, 2009). Ketiadaan regulasi yang jelas dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pemanfaatan *sport centre*, bahkan berpotensi menimbulkan konflik antara pengguna fasilitas, baik dari kalangan atlet, komunitas olahraga, maupun masyarakat luas (Nurdiani et

al., 2020). Pemerintah daerah perlu mengambil peran lebih aktif dalam memastikan bahwa pengelolaan *sport centre* berjalan dengan baik melalui sinergi antara berbagai pihak yang terlibat (Rahman et al., 2021).

Sport Centre Tanjung Jabung Barat menjadi faktor utama dalam mendukung suksesnya Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jambi 2026. Irawan (2017) mengatakan untuk memperlancar sebuah kegiatan maka perlu dipersiapkan sarana prasarana sebagai penunjang dalam bangunan keolahragaan (*sport centre*) Secara umum, fasilitas yang tersedia di *sport centre* ini sudah cukup memadai untuk mendukung berbagai cabang olahraga yang akan dipertandingkan. Oleh karena itu, perbaikan dan pengadaan fasilitas tambahan harus menjadi prioritas dalam persiapan menjelang PORPROV 2026

Kuesioner yang disebarkan kepada responden diperoleh salah satu kendala yang ditemukan adalah pencahayaan yang kurang optimal, terutama pada lapangan dan jalur akses di sekitar venue. Penerangan yang tidak memadai dapat berdampak pada keselamatan dan kenyamanan atlet serta penonton, terutama dalam pertandingan yang berlangsung pada sore atau malam hari (Samosir, 2023). Meskipun gedung memiliki banyak bukaan menunjukkan bahwa intensitas cahaya masih belum optimal, sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan sistem pencahayaan (Kharisma, 2013).

Pengelolaan fasilitas manajemen operasional berjalan sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh pengelola pemerintah daerah dan menjadi pusat pembinaan atlet serta sarana olahraga yang dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya manajemen operasional kondisi *sport centre* dapat tetap terjaga sehingga dapat digunakan dengan optimal oleh atlet dan masyarakat yang memanfaatkan fasilitas tersebut. Rofiq & Murti (2024) penggunaan fasilitas yang terstruktur akan membantu dalam mengatur penggunaan lapangan atau ruang latihan oleh berbagai cabang olahraga dan mencegah bentrokan jadwal antar pengguna (Tan et al., 2021). Selain itu, kurangnya tenaga profesional dalam pengelolaan *sport centre* juga menjadi tantangan yang signifikan (Djohan et

al., 2024). Regulasi ini harus mencakup aturan mengenai siapa saja yang berhak menggunakan fasilitas, bagaimana prosedur peminjaman atau penyewaan fasilitas, serta bagaimana skema pemeliharaan dapat terus berjalan tanpa mengganggu penggunaannya (Gunawan et al., 2021; Supriyanto et al., 2023).

Dalam aspek berkelanjutan pada *sport centre* Tanjung Jabung Barat menuju PORPROV merupakan bangunan yang ramah akan lingkungan serta menjadi peluang lapangan pekerjaan bagi UMKM yang berada di sekitar *sport centre* maupun pemerintah daerah. Pranata & Zuhri (2024) dalam studi yang membahas pada aspek berkelanjutan Studi ini membahas pendekatan arsitektur berkelanjutan yang fokus meminimalkan dampak negatif bangunan terhadap lingkungan. Dengan efisiensi penggunaan energi, material, dan ruang perlu diterapkan beberapa strategi yang mendukung pemeliharaan jangka panjang. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan *sport centre* juga harus menjadi perhatian utama, misalnya dengan mengadakan pelatihan bagi pengelola fasilitas serta menjalin kerja sama dengan akademisi dan institusi olahraga. Syam et al. (2024) dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efektif, *Sport Centre* Tanjung Jabung Barat diharapkan tidak hanya siap menjadi venue utama dalam PORPROV Jambi 2026. Susanto et al. (2022) menjelaskan dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, pengelola, dan stakeholder lainnya, *sport centre* dapat dimanfaatkan secara optimal, tidak hanya saat event olahraga besar tetapi juga dalam kegiatan pembinaan atlet dan aktivitas olahraga rutin bagi masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah daerah dan sektor swasta melalui skema seperti KPBU dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung pembiayaan operasional dan pemeliharaan fasilitas publik, termasuk pusat olahraga (Aprilia & Rusli, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data yang diperoleh. Maka dapat diambil kesimpulannya bahwa sarana prasarana *sport centre* menuju PORPROV Jambi Tahun 2026 termasuk dalam kategori “sangat setuju” atau

telah cukup memadai untuk mendukung berbagai cabang olahraga yang akan dipertandingkan dalam PORPROV Jambi 2026.

Untuk itu maka pemerintah, pengurus cabang olahraga, masyarakat dan penggiat olahraga yang terkait didalamnya perlu menjaga dan memperhatikan *sport centre* Tanjung Jabung Barat agar tidak terjadi kerusakan sebelum pertandingan PORPROV Jambi Tahun 2026 dilaksanakan. Tidak hanya terkait sarana prasarana namun manajemen operasional dan aspek berkelanjutan harus perlu diperhatikan guna untuk dapat memberikan edukasi dan dampak positif bagi pengguna maupun masyarakat sekitar. Harapan untuk penelitian berikutnya, adalah memastikan bahwa *sport centre* tanjung jabung barat dapat memenuhi kebutuhan ajang olahraga, baik dari segi teknis, sarana prasarana, pengelolaan, dampak ekonomi lokal dan logistic untuk mensukseskan pelaksanaan PORPROV Jambi.

KONTRIBUSI PENULIS

Ichlasul Amal: Writing - Original Draft, Writing - Review & editing.

Endarman Saputra: Methodology, Writing - Original Draft. **Ceppy Pradana**

Putra: Validating.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B., & A, P. (2022). Survei Sarana dan Prasarana pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(2), 166–174. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i2.19831>
- Apipah, A. N. (2021). Penerapan Biophilic Pada Rancangan Sport Center Di Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(2), 295–306. <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i2.31851>
- Aprilia, S. K., & Rusli, B. (2025). Analisis kebijakan pengelolaan prasarana olahraga di dinas pemuda dan olahraga kota cirebon. *Responsive*, 8(1), 14–28. <https://doi.org/10.24198/responsive.v8i1.61156>
- Djohan, M. I., Purwanto, R. E., & Fitriansyah, Y. D. (2024). Analisis Pengelolaan Water Sports Event Sebagai Destinasi Wisata Olahraga di Danau Ranau Kab. Oku Selatan Prov. Sumatera Selatan. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 84–97. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v2i2.56>
- Dugalić, S., & Krsteska, A. (2013). Challenges of Sports Facilities and Projects Management in the Xxi Century. *SPORT -Science & Practice*,

- 3(March 2015), 59–77. http://sportnaukaipraksa.vss.edu.rs/pdf/SNP-03-02_EN/CHALLENGES-OF-SPORTS-FACILITIES.pdf
- Dzakaria, M. F., Susilo, G. A., & Febrianto, R. S. (2024). Sport center tipe b di kota probolinggo tema: Arsitektur modern. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 8(1), 1–20. <https://mail.ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/10371>
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Hariadi, R., Martaviano, B. S., Triaiditya, & Setiawan, W. (2021). Analisis Analisis Tingkat Pelaksanaan Pemerintah Daerah di Tinjau Dari Segi Program dan Fasilitas Olahraga di Kecamatan Wongsorejo. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(1), 132–138. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i1.96>
- Hidayat, B. M., Sasmito, A., & Susanti, A. D. (2022). Sport center in jakarta sport center di jakarta. *Arsitektur Universitas Pandanaran Jurnal*, 2(2), 19–34. <https://doi.org/10.54325/arsip.v2i2.27>
- Hidayatullah, M. B., & Yuliasrid, D. (2024). Pengembangan Sarana, Prasarana Dan Manajemen Kolam Renang Gor Sidoarjo Dalam Persiapan Porprov 2023. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.24252>
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90–101. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i1.11756>
- Kharisma, R. G. (2013). *Evaluasi Pencahayaann Alami dan Buatan Pada Sarana Olahraga (Studi Kass: GOR Dimiyati,Tanggerang)* [Universitas Mercu Buana]. <http://repository.mercubuana.ac.id/eprint/43688>
- Naufal, M. F. (2022). Semarang Sport Center Pusat Olahraga Dan Rekreasi Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Hi-Tech Architecture. *Jurnal Poster Pirata Syandana*. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpps/article/view/14947>
- Nurdiani, N., Katarina, W., & Grestio, I. (2020). The universal design approach on sport center in Jakarta to create livable public facilities. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 426(1), 012108. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/426/1/012108>
- Pranata, A. A. B., & Zuhri, S. (2024). Strategi Arsitektur Keberlanjutan Pada Bangunan Olahraga. *Widyastana*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.33005/widyastana.v1i1.120>
- Rahman, N. K., Utami, S. B., & Pancasilawan, R. (2021). Kolaborasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Di Kota Bandung Studi

- Pada Bandung Creative Belt Sektor Cigadung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(1), 74.
<https://doi.org/10.24198/jane.v13i1.35033>
- Rofiq, A. R. P. A., & Murti, F. (2024). Penerapan Arsitektur Ecotech pada Redesain Gor Ken Arok Kota Malang. *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, 18(1), 1–11. <https://doi.org/10.56444/sarga.v18i1.792>
- Samosir, H. (2023). Analisis Kenyamanan Visual Pada Gedung Olahraga (Studi Kasus: Gor PT. Arun Lhokseumawe). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10), 3123–3135. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i10.586>
- Supriyanto, A., Nasrulloh, A., Prasetyo, Y., Saputra, D. E. W., Nugroho, S. S., Utomo, S. N., & Afiludin, M. H. (2023). Analisis Standarisasi Fasilitas Olahraga Di Kompleks Gor Stadion Wilis Kota Madiun. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 29(2), 36–45. <https://doi.org/10.21831/majora.v29i2.66693>
- Susanto, N., Pranoto, N. W., Iragraha, S. M. F., & Anam, K. (2022). Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 353–360. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6783739>
- Syam, H. S. A. Z., Ujianto, B. T., & Sholeh, M. S. R. (2024). Vertical sport center tema: arsitektur dekonstruksi. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 8(2), 971–986.
<https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/12558/6795>
- Taifuri, M. (2009). *Fasilitas Olah Raga Air Bernuansa Ekologis Di Jepara (Konsep Perencanaan Dan Perancangan)* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/3312>
- Tan, T. M., Balaji, M. S., Oikarinen, E. L., Alatalo, S., & Salo, J. (2021). Recover from a service failure: The differential effects of brand betrayal and brand disappointment on an exclusive brand offering. *Journal of Business Research*, 123, 126–139. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.056>
- Tara, A., & Zahra, W. (2024). Perancangan Sport Center Dengan Pendekatan Desain Universal di Labuhanbatu Utara. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(4), 25–45. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i4.181>